

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa perkembangan modernisasi di Indonesia, pendidikan vokasi serta pemenuhan kebutuhan di dunia industri menjadi bidang yang masuk dalam perhatian utama. Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan lembaga pendidikan vokasi seperti yang sudah khalayak umum ketahui menjadi sebuah wadah atau solusi bagi para peserta didik yang ingin memfokuskan dirinya untuk mengembangkan diri terhadap potensi yang dimilikinya dalam suatu program keahlian tertentu yang ingin ditekuni secara lebih mendalam lagi agar menjadi lulusan yang terampil, mandiri, dan siap untuk memasuki dunia pekerjaan.

Stigma negatif yang tumbuh di masyarakat mengenai lulusan jenjang pendidikan SMK tidak pernah padam. Sebagai contoh stigma sosial yang mengatakan bahwa lulusan SMK pada usia di atas 25 tahun akan kesulitan untuk mendapatkan dan melanjutkan pekerjaannya dikarenakan akan kalah telak oleh lulusan-lulusan sarjana dibidangnya. Kurangnya wawasan terhadap pendidikan vokasi, membuat masyarakat terus mempercayai begitu saja terhadap stigma-stigma negatif yang tumbuh di lingkungan sosial. Walaupun memang tidak juga dapat dipungkiri apabila pendidikan yang diteruskan hingga jenjang kuliah terlebih lagi jurusan yang diambil linear dengan jurusan yang diambil pada bangku SMK dapat membuat kesempatan lebih besar bagi lulusan SMK menjadi tenaga ahli pada bidang tersebut dan bahkan juga dapat membuka kesempatan menuju karier yang lebih tinggi.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan diantaranya adalah mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang mampu bekerja secara mandiri dan mengisi lowongan pekerja tingkat menengah yang ada berdasarkan kemampuan program keahlian yang dipilihnya.

Sebenarnya lulusan SMK dapat bersaing dengan lulusan sarjana S1 karena pada hakikatnya gelar pendidikan yang didapatkan bukanlah menjadi tolak ukur kesuksesan seseorang, melainkan hanya sebagai sebuah penunjang. Setiap individu

yang mau bekerja keras dan memiliki kesiapan kerja tentu dapat menemui titik kesuksesan pada bidangnya masing-masing. Pengertian dari kesiapan kerja sendiri adalah suatu keterampilan, pengetahuan dan sikap yang akan memungkinkan untuk membantu para lulusan baru agar dapat memberikan kontribusi yang produktif terhadap pencapaian tujuan suatu organisasi yang dimana organisasi tersebut berada pada tempat individu tersebut bekerja (Makki et al., 2015).

Setiap individu pasti akan memiliki tingkat kesiapan kerja yang berbeda – beda. Tolak ukur dari kesiapan kerja menurut Brady (2010) dapat dilihat dari enam aspek, yaitu tanggung jawab (*responsibility*), fleksibilitas (*flexibility*), keterampilan (*skills*), komunikasi (*communication*), pandangan diri (*self view*), kesehatan dan keselamatan (*health & safety*). Selain dari aspek kesiapan kerja, selanjutnya menurut Kartini (1991) dalam Bagea (2020) ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri (*factor internal*) dan faktor yang berasal dari luar diri sendiri (*factor extern*). Faktor internal terdiri dari kecerdasan, kapabilitas dan ketertarikan, dorongan, kesehatan, budi pekerti dan impian. Sedangkan untuk faktor eksternal terdiri dari latar belakang keluarga dan dunia kerja serta relasi dengan orang lain (Bagea, 2020).

Penelitian terkait kesiapan kerja pada siswa SMK umumnya sudah banyak dilakukan oleh para peneliti nasional maupun internasional. Namun, dari banyaknya penelitian yang sudah ada dengan topik pembahasan tersebut, belum ada peneliti yang melakukan penyesuaian instrumen tes penelitian menggunakan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Penelitian ini akan difokuskan untuk siswa SMK kelas XII program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang sudah melakukan kegiatan pembekalan pembelajaran program studi secara penuh selama tiga tahun serta sudah melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesiapan siswa SMK Negeri 4 Bandung untuk memasuki dunia kerja ditinjau dari aspek kognitif?
2. Bagaimana tingkat kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Bandung ditinjau dari aspek Afektif?

Zahra Aini, 2023

**KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 4 BANDUNG PROGRAM STUDI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana tingkat kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Bandung ditinjau dari aspek Psikomotorik?

Mengingat terlalu luasnya permasalahan yang ada dan agar hasil penelitian tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang maka perlu adanya pembatasan masalah.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini memuat batasan sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja pada bidang keahlian teknik instalasi tenaga listrik.
2. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas XII TITL SMK Negeri 4 Bandung.
3. Instrumen tes pada penelitian ini disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) kualifikasi 2 MANTER.
4. Instrumen kesiapan kerja aspek kognitif diperoleh pada hasil tes soal, aspek afektif diperoleh pada hasil angket, dan aspek psikomotorik diperoleh pada nilai Praktik Kerja Lapangan (PPL).

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesiapan siswa SMK Negeri 4 Bandung program studi TITL dalam memasuki dunia kerja dalam segi aspek kognitif.
2. Mengetahui kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Bandung program studi TITL ditinjau dari segi aspek afektif.
3. Mengetahui kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Bandung program studi TITL ditinjau dari segi aspek psikomotorik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai gambaran kesiapan kerja siswa SMK berdasarkan ketentuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, dan bagi peneliti lain dapat menambah pengetahuan atau rujukan untuk melakukan sebuah penelitian yang masih dalam satu rumpun penelitian.

Zahra Aini, 2023

*KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 4 BANDUNG PROGRAM STUDI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika laporan penelitian yang digunakan oleh penulis pada skripsi ini mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2019 yang meliputi lima bab.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi langkah awal dari penelitian yang dilakukan, yaitu meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**

Menjabarkan mengenai standar kesiapan kerja.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Merupakan bagian yang menjelaskan alur dari penelitian yang dilakukan. Menjelaskan mengenai metode penelitian, partisipan, populasi/sampel, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik uji validitas instrumen.

### **BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Memaparkan hasil apa saja yang didapatkan saat penelitian, khususnya mengenai kesiapan kerja siswa.

### **BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Memaparkan kesimpulan dan saran penulis terhadap hasil temuan yang didapatkan pada penelitian yang ditujukan sebagai bahan bacaan atau sebagai bahan perbaikan untuk penelitian serupa berikutnya.